

## ABSTRAK

Muhamad Tri Wibowo (1710110090). Studi Komparasi Antara Pemikiran Imam Al-Ghazali dan Pemikiran Buya Hamka dalam Konsep Pendidikan Akhlak dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2021.

Kondisi dekadensi moral pada generasi muda menjadi konsentrasi dari berbagai pihak untuk ditemukan solusinya. Pemerintah melalui Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang memberi payung kepada bangsa dalam upaya menemukan solusi bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Namun demikian, upaya mencari sumber referensi bagi pengembangan pendidikan karakter perlu terus diupayakan sebagai bagian menguatkan konsep, proses, dan praktik dalam pendidikan karakter. Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka merupakan representasi tokoh pendidikan Islam era klasik dan era modern yang populer di Indonesia. Pemikiran keduanya tentang pendidikan akhlak dianggap layak menjadi sumber referensi dalam pendidikan karakter. Berangkat dari kondisi tersebut, tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) Mendeskripsikan konsep pendidikan akhlak pemikiran Imam Al-Ghazali dan pemikiran Buya Hamka; 2) Melakukan komparasi konsep pendidikan akhlak antara pemikiran Imam Ghazali dan pemikiran Buya Hamka; dan 3) Menemukan relevansi konsep pendidikan akhlak menurut pemikiran Imam Al-Ghazali dan pemikiran Buya Hamka terhadap pendidikan karakter di Indonesia.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan *filosofis*. Agar hasil penelitian berjalan dengan baik, maka dalam pengumpulan data, digunakan metode dokumentasi. Sedangkan untuk analisis digunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan studi komparatif.

Hasil penelitian yang ditemukan, bahwa 1) Konsep pendidikan akhlak menurut pemikiran Imam Al-Ghazali meliputi hakikat, tujuan, metode, materi, akhlak pendidik & peserta didik serta faktor lingkungan yang mempengaruhi pendidikan akhlak. Sementara konsep pendidikan akhlak menurut pemikiran Buya Hamka meliputi hakikat, tujuan, metode, materi, akhlak pendidik & peserta didik, dan faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak; 2) Komparasi dalam konsep pendidikan akhlak menurut pemikiran kedua tokoh berkaitan dengan hakikat, tujuan, materi, metode, akhlak pendidik & peserta didik, dan faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak. Perbedaan pemikiran di antara keduanya terletak pada latar belakang pemikiran pendidikan akhlak; dan 3) Relevansi konsep pendidikan akhlak menurut pemikiran Imam Al-Ghazali dan pemikiran Buya Hamka yaitu konsep untuk mendasari praktik pendidikan karakter di Indonesia yang mencakup hakikat, tujuan, materi, metode, akhlak pendidik & peserta didik dan faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter.

**Kata Kunci: Studi Komparasi, Pendidikan Akhlak, Imam Al-Ghazali, Buya Hamka, Pendidikan Karakter**